

ABSTRAK

Firina Sahara N. 2017. Perbedaan Konsep Diri Pria Homoseksual Dan Pria Heteroseksual Di Jakarta. (Dibimbing oleh Yeny Duriana Wijaya, M.Psi, Psikolog, dan Dra.Safitri M., M.Si.).

Ada terdapat dua jenis orientasi seksual pada pria, yaitu pria heteroseksual dan pria homoseksual. Namun, orientasi yang diakui serta diterima oleh masyarakat adalah heteroseksual. Perbedaan orientasi seksual secara tidak langsung dapat mempengaruhi konsep diri seorang pria. Keterbukaan diri antara pria dengan lingkungan dan masyarakat sosial akan mempermudah pria dalam melakukan identifikasi dan pembentukan konsep diri yang positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan konsep diri pria homoseksual dan pria heteroseksual di Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif & sampel penelitian berjumlah 50 subjek pria heteroseksual dan 50 subjek pria homoseksual, dengan teknik *non-probability sampling* dan jenis *snowball sampling* untuk subjek homoseksual, dan dengan *accidental sampling* untuk subjek heteroseksual. Skala konsep diri yang digunakan merupakan modifikasi dari skala yang sudah ada, dari Viola, yang mengacu pada teori Fitts yang berjumlah 44 item valid (r) dengan koefisien reliabilitas (α) 0,931.

Hasil dari uji T yang dilakukan menunjukkan nilai ($p > 0,365$) ; ($p > 0,05$) Artinya, tidak terdapat perbedaan konsep diri pria homoseksual dan pria heteroseksual. Nilai *mean* pria heteroseksual sebesar 138,8 dan nilai *mean* pria homoseksual sebesar 136,3 menghasilkan *mean difference* 2,50. Artinya, konsep diri pria heteroseksual dengan pria homoseksual sama-sama memiliki konsep diri yang positif.

Kata Kunci : *Konsep Diri, Pria Heteroseksual, Pria Homoseksual.*

ABSTRACT

Firina Sahara N. 2017. Difference Self Concept Between Homosexual Man And Heterosexual Man In Jakarta.

(Supervised by YenyDurianaWijaya, M.Psi, Psikolog, and Dra.Safitri, M., M.Si).

There are two types of orientation in men, namely heterosexual men and homosexual men. However, the orientation recognized and accepted by the community is heterosexual. Differences in sexual orientation can indirectly affect self-concept in men. Self-disclosure between men and their environment and social society will make it easier for men to identify and form positive self-concepts. The purpose of this study was to look at the differences in self-concept of homosexual men and heterosexual men in Jakarta. This research is a comparative study and the study sample was 50 subjects heterosexual men and 50 homosexual male subjects, with a non-probability sampling techniques and the type of snowball sampling to the subject of homosexuality, and by accidental sampling for heterosexual subjects. The self-concept scale used is a modification of the existing scale, from Viola, which refers to Fitts's theory which is 44 valid items (r) with a reliability coefficient (α) 0.931. The results of T test conducted showed values ($p > 0.365$); ($p > 0.05$). The mean value of 138.8 heterosexual men and homosexual men the mean value of 136.3 produce a mean difference of 2.50. That is, the self-concept heterosexual men with homosexual men, both have a positive self-concept.

Keywords : *self concept , heterosexual man, homosexual man.*